

**OPTIMALISASI MANAJEMEN SARANA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SWASTA ISLAM TERPADU BANGKINANG**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

ZAINUL THOIBA ROHANI

NIM. 11810320788

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

Hal
Undang-Undang

1. Untuk setiap bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suska Riau

State Islamic University of Su

Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN

Skrripsi dengan judul, *Optimalisasi Manajemen Sarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang* yang ditulis oleh Thoiba Rohani NIM 11810320788 dapat diterima dan disetujui dalam sidang Manajasya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Pekanbaru, 21 Desember 2023 M

Menyetujui

Pekanbaru, 21 Desember 2023

Pembimbing

Dr. Zamsiswaya, M. Ag

1970012119973031003

M. Ag

197001041996032001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Optimalisasi Manajemen Sarana dalam Meningkatkan Mutu Opembelajaran di SMPS IT Bangkinang* oleh Zainul Thoiba Rohani, NIM 11810320788 telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 19 Januari 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 14 Rajab 1445 H
 25 Januari 2024

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah:

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag
 NIP. 197004041996032001

Penguji II

Raja Rahima MRA, S. Pd. I., M. Pd. Kons
 NIP. 198903072023212030

Penguji III

Dr. Riswani, M. Ed
 NIP. 196610051993032003

Penguji IV

Dr. Fitra Herlinda, M. Ag
 NIP. 197106141996032001

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag
 NIP. 19650521 199402 1 001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- : Zainul Thoiba Rohani
- : 11810320788
- : Pekanbaru, 09 Februari 2000
- : Tarbiyah dan Keguruan
- : Manajemen Pendidikan Islam
- : “Optimalisasi Manajemen Sarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Bangkinang”

Saya nyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi Saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



[Handwritten Signature]
ZAINUL THOIBA ROHANI

NIM. 11810320788

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah bagi tokoh teladan seluruh umat, yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya islam ke dalam kehidupan manusia. Semoga kita senantiasa tergerak hatinya untuk selalu menjalankan Sunnah-sunnah beliau dan diakui sebagai umatnya di yaumul akhir kelak. Dengan izin dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Optimalisasi Manajemen Sarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang**, yang merupakan karya ilmiah disusun sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, bimbingan, dan kemurahan hati dari berbagai pihak kepada penulis. Terutama kepada orang tua yakni Bapak Mulyadi dan Ibu Vera Sugianti serta Adik tersayang Muhammad Husein Al Fatih, Alm. Muhammad Abdul Aziz, Rahmah Annisa dan Zakiyyah Al Rasyidah yang dengan penuh kasih sayang, pengertian, dan pengorbanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, baik moril maupun materil berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi MA., Ph. D., yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., beserta staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis.
3. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. H. Mudasir, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam beserta staff.
4. Dr. Zamsiswaya, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan, bimbingan, arahan, waktu, ilmu, dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada selaku penguji I, selaku penguji II, selaku penguji III, dan selaku penguji IV Ujian Munaqasyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Ibu Hasgimianti, S. Pd. I, M. Pd, Kons selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi serta nasehatnya dalam pengisian KRS, Penghafalan Juz 30, dan skripsi.
7. Dosen dan karyawan/I pustakawan dan seluruh civitas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan pada proses perkuliahan.
8. Bapak Sunarto, S. Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan wawancara dan pengambilan data.
9. Ibu Marni, S. Pd selaku Kepala Tata Usaha dan Bapak/Ibu staff Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang yang sudah membantu penulis dalam melakukan wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sekretaris Yayasan di Sekolah Dasar Islam Miftahul Iman yakni Bapak Sudaryanto, M. Si yang telah memberikan kesempatan kepada kami menjadi guru di sekolah tersebut.
11. Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Miftahul Iman yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Serta Anak-anak Ustadzah Hani dari kelas I hingga VI yang selalu menanti Ustadzah agar dapat kembali mengajar di sekolah.
13. Terima kasih kepada diri sendiri karena dapat bertahan hingga berada pada titik ini.
14. Terima kasih kepada calon Imam yang telah sedia menunggu hingga melewati tahap ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian pengantar dari penulis, dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari penulis tidak luput dari kesalahan, kekurangan, dan kelemahan. Oleh karena itu penulis mohon maaf dengan sebesar-besarnya. Akhir kata penulis berserah diri kepada Allah SWT, dan semoga kita semua dalam keberkahan, kasih dan sayang-Nya, serta dalam lindungan Allah SWT. Aamiin ya Rabbal'alamiin....

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 10 Desember 2023

Penulis,

Zainul Thoiba Rohani

NIM. 11810320788



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah atas segala rahmat, nikmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Semoga hal ini bisa menjadikan hamba, menjadi pribadi yang lebih baik, yang selalu berusaha, berdoa dan bertawakal kepada-Mu serta tidak lupa untuk selalu bersyukur.

Shalawat beriringan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam sebagai suri tauladan terbaik, yakni Nabi besar Muhammad SAW, dengan menjafadzkan "*Allahumma shalli'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad*".

Karya ini kami persembahkan untuk adik kami tercinta yakni, Muhammad Husein Al Fatih. Karena berkat kehadiran beliau kami dapat tetap bertahan dalam situasi dan kondisi seperti ini. Sebab, kami pernah merasakan berada di titik keputusasaan karena adanya tekanan verbal yang membuat kami layaknya pohon besar berada di pulau Solomon yang awalnya sangat sulit untuk ditebang namun pada akhirnya penduduk setempat meneriaki, memaki, mencela, menghina, merendahkan, dan berkata kasar sehingga pohon tersebut mati dengan sendirinya. Dari kisah ini, banyak sekali hikmah yang dapat kita ambil. Itulah alasan mengapa skripsi ini kami persembahkan untuk Husein, karena beliau adalah penyemangat dalam hidup ini, karena beliau kami bisa tersenyum kembali, karena beliau kami mampu menstabilkan keadaan seperti semula, dan karena beliau kami bisa menjalani hari-hari yang berat. Alhamdulillah, akhirnya kakak dapat menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Manusia asalnya dari tanah, makan hasil tanah, berdiri di atas tanah, dan akan kembali ke dalam tanah. Kenapa masih bersifat langit?”

(Buya Hamka)

“Barangsiapa yang mempermudah urusan orang lain, maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan akhirat”

(HR. Muslim)

“Apabila anak cucu Adam (manusia) telah meninggal dunia, maka terputuslah amalnya darinya, kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariyah (sedekah yang pahalanya terus mengalir), ilmu yang bermanfaat, serta anak sholeh yang selalu mendoakannya”

(HR. Muslim)



ABSTRAK

Thotiba Rohani, (2023): Optimalisasi Manajemen Sarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMPS Islam Terpadu Bangkinang

Manajemen sarana, Mutu pembelajaran

Melihat pentingnya sarana pendidikan dalam menunjang pendidikan, SMPS IT Bangkinang yang merupakan sekolah swasta dengan akreditasi A dimana prinsipnya sarana pendidikan yang cukup memadai. Namun dengan hanya cukup memadai tidak dapat berjalan dengan baik jika pengelolaannya dengan begitu diperlukan manajemen untuk mengatur sarana yang ada untuk mencapai tujuan akan dicapai. Dengan demikian rumusan masalah yang penulis kemukakan dalam skripsi ini adalah, "Bagaimana optimalisasi manajemen sarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPS Islam Terpadu Bangkinang serta apa saja factor pendukung dan penghambatnya?".

Berdasarkan latar belakang maslaah tersebt tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi manajemen sarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPS Islam Terpadu Bangkinang serta apa saja factor pendukung dan penghambatnya. Adapun jenis dari penelitian penulis gunakan dalam penelitian di SMPS Islam Terpadu Bangkinang yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data yang lengkap, penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dimengerti bahwa optimalisasi manajemen sarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPS Islam Terpadu Bangkinang yang meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan dalam rangka untuk menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

1. Hak Cipta dilindungi undang-undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Thoha Rohani, (2023): Optimizing Facilities Management to Improve the Quality of Learning at Bangkinang Integrated Islamic Middle School

Keywords: Facilities management, learning quality

Seeing the importance of educational facilities in supporting education, SMPS IT Bangkinang is a private school with A accreditation where in principle the educational facilities are quite adequate. However, just being adequate cannot run well if the management is not good. Thus, the problem formulation that the author puts forward in this thesis is, "How can facility management be optimized to improve the quality of learning at the Bangkinang Integrated Islamic Middle School and what are the supporting and inhibiting factors?"

Based on the background of this problem, the aim of this research is to find out what type of optimization of facility management is like in improving the quality of learning at the Bangkinang Integrated Islamic Middle School and what the supporting and inhibiting factors are. The type of research that the author uses in research at the Bangkinang Integrated Islamic Middle School is descriptive qualitative research. To obtain complete data, the author used data collection tools in the form of observation, interviews and documentation.

Based on the research results, it can be understood that optimizing facility management in improving the quality of learning at the Bangkinang Integrated Islamic Middle School includes: planning, procurement, inventory, storage, arrangement, use, maintenance in order to support the learning process in order to achieve educational goals effectively and efficiently.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

زين طيبة روحاني، (٢٠٢٣): تحسين إدارة المرافق لتحسين جودة التعليم في المدرسة المتوسطة الأهلية الإسلامية المتكاملة بينجكينانج

نظرا لأهمية المرافق التعليمية في دعم التعليم، فإن المدرسة المتوسطة الأهلية الإسلامية المتكاملة بينجكينانج هي مدرسة خاصة حاصلة على اعتماد "أ" حيث تكون المرافق التعليمية كافية من حيث المبدأ. ومع ذلك، فإن مجرد كونها كافية لا يمكن أن تعمل بشكل جيد إذا كانت الإدارة غير صحيحة. ومن ثم فإن الإدارة مطالبة بتنظيم الوسائل الموجودة لتحقيق الأهداف المراد تحقيقها. وبالتالي، فإن صياغة المشكلة التي طرحها الباحثة في هذا البحث هي "كيف يمكن تحسين إدارة المرافق لتحسين جودة التعليم في المدرسة المتوسطة الأهلية الإسلامية المتكاملة بينجكينانج وما هي العوامل الداعمة والمثبطة؟".

بناء على خلفية هذه المشكلة، فإن الهدف من هذا البحث هو معرفة كيف يكون تحسين إدارة المرافق في تحسين جودة التعليم في المدرسة المتوسطة الأهلية الإسلامية المتكاملة بينجكينانج وما هي العوامل الداعمة والمثبطة. نوع البحث الذي استخدمه الباحثة في المدرسة المتوسطة الأهلية الإسلامية المتكاملة بينجكينانج هو بحث نوعي وصفي. للحصول على بيانات كاملة، استخدمت الباحثة أدوات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

وبناء على نتيجة البحث يمكن معرفة أن تحسين إدارة المرافق في تحسين جودة التعليم في المدرسة المتوسطة الأهلية الإسلامية المتكاملة بينجكينانج يشمل: التخطيط والمشتريات والجرد والتخزين والترتيب والاستخدام والصيانة، من أجل دعم عملية التعليم لتحقيق الأهداف التعليمية بفعالية وكفاءة.

الكلمات الأساسية: إدارة المرافق، جودة التعليم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Penegasan Istilah	4
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Optimalisasi	10
2. Manajemen Sarana Pendidikan	15
3. Manajemen Sarana Pendidikan di Sekolah	24
4. Mutu Pembelajaran	39
5. Kendala dan Solusi	42
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Konsep Operasional	45
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Informan Penelitian	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Pengecekan Keabsahan Data	53

BAB VI: HASIL PENELITIAN

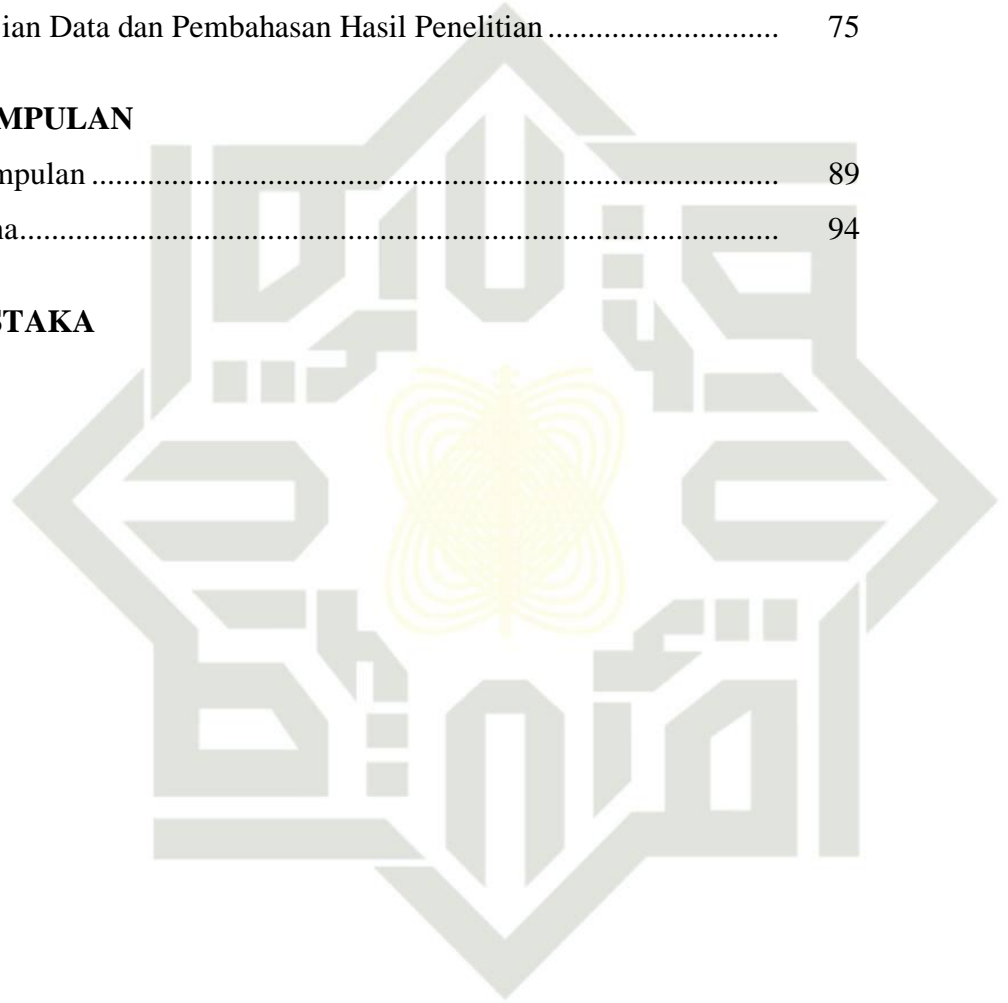
A. Temuan Umum Lokasi Penelitian.....	56
B. Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	75

BAB V: KESIMPULAN

A. Kesimpulan	89
B. Sarana.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu pembelajaran merupakan kualitas dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki kompeten yang memiliki daya saing dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja. Pembelajaran dikatakan memiliki mutu yang baik apabila direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Mutu pembelajaran selain dilihat dari perencanaannya juga dilihat dari pelaksanaan pembelajaran dan hasil yang dicapai. Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mampu membuat peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Dengan pemahaman materi yang baik, maka peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Mutu pembelajaran yang tinggi juga dilihat dari ketercapaian hasil belajar peserta didik sebagaimana disebutkan dalam tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan target atau melebihi maka dapat dikatakan pembelajaran itu berkualitas.

Faktor penting lain yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah ketersediaannya fasilitas atau alat pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelengkapan alat pembelajaran dalam penyelenggaraan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas sangat dibutuhkan untuk kelancaran pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Kurangnya alat pembelajaran yang dimiliki oleh guru akan berakibat pada kualitas pembelajaran yang kurang optimal sehingga hal ini juga akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal, yang melakukan kunjungan pada 18 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB, penulis menemukan beberapa gejala mengenai Manajemen Sarana di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang, yaitu dalam kegiatan sarana dan pengaruh terhadap mutu pembelajaran, ada beberapa masalah yang muncul:

1. Peserta didik sebagai subjek belajar masih sulit untuk memahami pembelajaran dikarenakan sedikitnya sumber belajar dan media pembelajaran serta kurangnya konsentrasi peserta didik dalam belajar.
2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam proses manajemen sarana pendidikan. Dengan adanya tim khusus manajemen sarana dapat membantu manajemen sarana berjalan lebih efektif.
3. Rendahnya kesadaran guru untuk terlibat dalam manajemen sarana khususnya dalam perawatan. Selain adanya petugas khusus yang bertugas untuk mengatur dan mengelola sarana sekolah perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran juga dari pihak-pihak lain dalam manajemen sarana tersebut. Salah satunya yaitu pentingnya kesadaran guru dalam membantu proses manajemen sarana khususnya dalam merawat sarana sekolah¹.

Berdasarkan permasalahan atau gejala yang ditemukan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Optimalisasi Manajemen Sarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang**".

B. Alasan memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul ini adalah:

1. Permasalahan dalam judul tersebut merupakan salah satu bidang ilmu di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang berkaitan dengan Manajemen Sarana dan Prasarana.
2. Judul tersebut sesuai dengan masalah yang ditemui peneliti dalam observasi pendahuluan.
3. Peneliti mampu mngkaji dan meneliti masalah yang berkaitan dengan judul.
4. Lokasi penelitian terjangkau bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Judul tersebut dipilih karena menarik untuk diteliti.

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sunarto, S. Pd (Kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang), pada Jum'at, 18 Agustus 2023 di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kesamaan visi dan persepsi serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini perlu ditegaskan istilah-istilah dan pembatasannya. Adapun penjelasan dari skripsi yang berjudul "Optimalisasi Manajemen Sarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang" adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik. Jadi optimalisasi adalah proses pencapaian suatu pekerjaan dengan hasil dan keuntungan yang besar tanpa harus mengurangi mutu dan kualitas dari suatu pekerjaan.

Optimalisasi di sini mempunyai arti berusaha secara optimal untuk hasil yang dicapai melalui penerapan manajemen sarana pendidikan sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah direncanakan. Optimal erat kaitannya dengan kriteria untuk hasil yang diperoleh. Sebuah sekolah dapat dikatakan optimal apabila memperoleh hasil yang maksimal dengan kerugian yang minimal².

Jadi optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan serta pencapaian hasil sesuai dengan harapan secara efektif dan efisien.

² <http://grahacendikia.files.wordpress.com/2009/04/pengoptimalkan.pdf>. tanggal 21 April

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manajemen Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pengajaran³.

Manajemen sarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.

3. Meningkatkan

Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf, dsb), mempertinggi, memperhebat (produksi, barang, dsb)⁴.

Jadi meningkatkan adalah menaikkan level ataupun kelas sebelumnya ke selanjutnya.

4. Mutu Pembelajaran

Mutu (ukuran) baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan); kualitas. Mutu berarti kualitas yaitu ukuran baik

³ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), h. 170-171

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), edisi III, h. 198



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk suatu benda atau kegiatan maupun cara yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas⁵.

Menurut Gagne sebagaimana yang dikemukakan oleh Margaret E. Bell Gredler dalam Nazarudin, bahwa istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar⁶.

Jadi mutu pembelajaran merupakan gambaran tentang kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

5. SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA ISLAM TERPADU BANGKINANG

Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama Swasta yang dimiliki Yayasan Islam Kampar Madani Riau untuk dijadikan obyek penelitian penulis.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Ada beberapa permasalahan yang akan dikaji, diantaranya sebagai berikut:

⁵ *Ibid.*, h. 800

⁶ Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS, 2007), cet. I, h. 164

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penerapan manajemen sarana di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang, hal ini dapat dibuktikan dengan beratnya tugas pihak pengelola pada bagian sarana yang bertanggung jawab di sekolah tersebut.
- b. Faktor pendukung serta penghambat mutu pembelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang terhadap peserta didik.
- c. Kurangnya dana yang dimiliki sekolah sehingga terjadinya ketidakefektifan dalam manajemen sarana pembelajaran.
- d. Pelaksanaan manajemen sarana yang belum optimal sehingga berdampak pada mutu pembelajaran di sekolah.
- e. Kurangnya kesadaran para guru, siswa/I, serta staff dalam pemeliharaan sarana pendidikan.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada “Pelaksanaan manajemen sarana, optimalisasi manajemen sarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang, dan factor pendukung serta penghambat mutu pembelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah penulis paparkan, serta membatasi permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan manajemen sarana di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang?
- b. Bagaimana manajemen sarana pembelajaran terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang?
- c. Apa factor pendukung dan penghambat optimalisasi manajemen sarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen sarana di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang
- b. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan alat pembelajaran terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang



- c. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat optimalisasi manajemen sarana guna meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang

2. Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Teoritis: Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan di bidang pendidikan khususnya tentang Manajemen Sarana, memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam bagi penyusun khususnya dan dunia pendidikan Islam pada umumnya. Serta sebagai referensi lain dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
- b. Praktis: Adapun manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini adalah penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruab Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Optimalisasi

a. Pengertian Optimalisasi

Secara umum, pengertian optimalisasi adalah sebuah proses menemukan praktik terbaik yang dilakukan untuk mencapai hasil yang dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal dan ideal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebaik mungkin.

Secara sederhana arti optimalisasi adalah serangkaian proses untuk mengoptimalkan apa yang sudah ada. Tidak hanya dalam dunia bisnis, optimalisasi juga sering digunakan dalam bidang lainnya, salah satunya adalah pendidikan.

Menurut Depdikbid (1995, h. 628) Optimalisasi berasal dari kata optimal berarti terbaik, tertinggi, sedangkan optimalisasi berarti suatu proses meninggikan atau meningkatkan ketercapaian dari tujuan yang diharapkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling mengutamakan. Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, Optimalisasi berarti pengoptimalan. Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.⁷

b. Pengertian Optimalisasi menurut para ahli

Adapun beberapa pengertian optimalisasi menurut para ahli sebagai berikut:

1. Menurut (Nurrohman, 2017) Optimalisasi adalah upaya meningkatkan kinerja pada suatu unit kerja ataupun pribadi yang berkaitan dengan kepentingan umum, demi tercapainya kepuasan dan keberhasilan dari penyelenggaraan kegiatan tersebut.
2. Menurut Winardi dan Bayu (2017) Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam perwujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk menvcapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal.
3. Menurut (Mohammad Nurul Huda, 2018) Optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), edisi III, h. 198



menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi optimalisasi di sini mempunyai arti berusaha secara optimal untuk hasil yang terbaik untuk mencapai dalam penerapan manajemen sarana pendidikan yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah direncanakan. Optimal erat kaitannya dengan kriteria untuk hasil yang diperoleh. Sebuah sekolah dapat dikatakan optimal apabila memperoleh hasil yang maksimal dengan kerugian yang minimal.

4. Machfud Sidik (2001:8) mengatakan optimalisasi adalah kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan.
5. Winardi (1999:63) mengartikan optimalisasi menurut Winardi sebagai suatu ukuran yang menyebabkan tercapainya suatu tujuan.
6. S. Rao, John Wiley dan Sons (2009) mengatakan optimalisasi adalah proses untuk mencapai keadaan yang memberikan nilai maksimal atau minimal dari suatu fungsi.
7. W. J. S Poerdwadarminta (1997:753) optimalisasi merupakan suatu hasil yang dicapai sesuai keinginan, sehingga optimalisasi adalah pencapaian hasil sesuai dengan harapan secara efektif dan efisien.
8. Andri Rizki Pratama (2013:6) mengatakan optimalisasi adalah upaya individu untuk meningkatkan kegiatan untuk bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminimalisir kerugian atau memaksimalkan keuntungan agar mencapai tujuan dengan baik dalam batas waktu tertentu.⁸

Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dengan demikian, maka kesimpulan dari optimalisasi adalah sebagai upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk menggunakan sumber-sumber yang dimiliki dalam rangka mencapai kondisi yang terbaik, paling menguntungkan dan paling diinginkan.

c. Elemen Optimalisasi

Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan, alternative keputusan, dan sumber daya yang dibatasi.

1. Tujuan

Tujuan bisa berbentuk maksimalisasi atau minimalisasi. Bentuk maksimalisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimalisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau dimaksimumkan dengan memperoleh hasil lebih baik, tidak perlu menambah modal atau dana, menghemat waktu, memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sudah ada, serta mempercepat selesainya pekerjaan.

⁸ <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/download/1611/1284/> tanggal 18 Desember



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Alternatif Keputusan

Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternative yang menggunakan sumber daya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

3. Sumber daya yang dibatasi

Sumber daya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumber daya ini terbatas. Keterlibatan ini mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi.

d. Manfaat Optimalisasi

Manfaat Optimalisasi:

1. Mengatasi masalah dari dalam, manfaat optimalisasi adalah bisa mengatasi permasalahan dari dalam. Artinya, permasalahan bisa diselesaikan dengan memanfaatkan secara maksimal apa yang bisa dilakukan dana pa yang kita punya.
2. Pengambilan keputusan, melalui optimalisasi kita akan mendapatkan informasi penting terkait suatu masalah. Hal ini dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mengatasi suatu masalah dengan baik dan cepat. Dengan begitu proses yang terhambat segera bisa teratasi.
3. Menghemat sumber daya, mengingat optimalisasi adalah sebuah proses untuk melakukan suatu kegiatan dengan seefisien mungkin dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil yang optimal, maka hal yang dilakukan dengan sumber daya dan sumber dana yang ada. Oleh karena itu, proses ini akan mampu memberikan penghematan pada penggunaan sumber daya. Dalam dunia pendidikan, tentu ini akan sangat menguntungkan.

2. Manajemen Sarana Pendidikan

a. Pengertian Manajemen Sarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pengajaran.⁹

Manajemen sarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar¹⁰.

Manajemen sarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan, penginventarisan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah serta tepat guna dan tepat sasaran¹¹.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana pendidikan adalah sebagai proses perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan,

⁹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), h. 170-171

¹⁰ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), h. 26

¹¹ Sobri, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penataan, penggunaan, pemeliharaan dalam rangka untuk menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

b. Dasar Manajemen Sarana Pendidikan

Dasar hukum sarana di sekolah secara hierarkis dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengatakan:
 - 1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memnuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiwaan peserta didik (pasal 45).
 - 2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.¹²
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pasal 42 ayat (1) “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan

¹² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, *op. cit.*, h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan”¹³. Pasal 42 ayat (2) menyatakan “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

- c) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tanggal 23 Mei 2007, tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
 - a. Sekolah/Madrasah menetapkan kebijakan program secara tertulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana.
 - b. Program pengelolaan sarana dan prasarana mengacu pada standar sarana dan prasarana dalam hal:
 - 1) Merencanakan, memenuhi dan mendayagunakan sarana dan prasarana pendidikan.
 - 2) Mengevaluasi dan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi mendukung proses pendidikan.
 - 3) Melengkapi fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah/madrasah.

¹³ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), cet. V, h. 83-84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyusun skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum masing-masing tingkat.
 - 5) Pemeliharaan semua fasilitas fisik dan peralatan dengan memperhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan.
- c. Seluruh program pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan disosialisasikan kepada pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.
- d. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah/madrasah:
- 1) Direncanakan secara sistematis agar selaras dengan pertumbuhan kegiatan akademik dengan mengacu standar sarana dan prasarana.
 - 2) Dituangkan dalam rencana pokok (master plan) yang meliputi gedung dan laboratorium serta pengembangannya.
- e. Pengelolaan perpustakaan sekolah.madrasah perlu:
- 1) Menyediakan petunjuk pelaksanaan operasional peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya.
 - 2) Merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik.
 - 3) Membuka pelayanan minimal enam jam sehari pada hari kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melengkapi fasilitas peminjaman antar perpustakaan, baik internal maupun eksternal.
- 5) Menyediakan pelayanan peminjaman dengan perpustakaan dari sekolah/madrasah lain baik negeri maupun swasta.
- f. Pengelolaan laboratorium dikembangkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dilengkapi dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang dapat menimbulkan kerusakan.
- g. Pengelolaan fasilitas fisik untuk kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan perkembangan ekstrakurikuler peserta didik dan mengacu pada standar sarana dan prasarana.¹⁴

Dari beberapa dasar hukum di atas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum manajemen sarana pendidikan adalah setiap sekolah/madrasah wajib memiliki sarana, dan dikelola sesuai dengan standar pengelolaan sarana pendidikan.

c. Macam-macam Sarana Pendidikan

Sehubungan dengan sarana pendidikan, Nawawi mengklarifikasikannya menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: 1) Habis tidaknya dipakai; 2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan 3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

- 1) Ditinjau dari habis tidaknya dipakai

¹⁴ Sobri, *op. cit.*, h. 154-155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan yang tahan lama.

- a. Sarana pendidikan yang habis dipakai

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat, seperti: kapur tulis, spidol, penghapus dan sapu, serta beberapa bahan kimia yang digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu ada beberapa sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya: kayu, besi, kertas karton, pita mesin tulis, bola lampu, dan kertas. Semua contoh tersebut merupakan sarana pendidikan yang apabila dipakai satu kali atau beberapa kali bisa habis dipakai atau berubah sifatnya.

- b. Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama yaitu keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama, seperti: bangku, kursi, mesin tulis, computer, dan peralatan olahraga.

- 2) Ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan

- a. Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan keutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemakaiannya seperti lemari arsip, bangku dan kursi yang bisa digerakkan atau dipindahkan ke mana saja.

b. Sarana pendidikan yang tidak bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bergerak yaitu semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan seperti tanah, bangunan, sumur, dan menara serta saluran air dari PDAM/semua yang berkaitan dengan itu seperti pipanya, yang relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat tertentu.

3) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti: kapur tulis, spidol, alat peraga, alat praktik, dan media/sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti: lemari arsip.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana yang berhubungan dengan proses pembelajaran terbagi menjadi 2 yakni, sarana pendidikan yang langsung dan tidak langsung.

¹⁵ Ibrahim Bafadal, *op. cit.*, h. 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan Manajemen Sarana Pendidikan

Secara umum, tujuan manajemen sarana pendidikan adalah untuk memberikan layanan secara professional di bidang sarana pendidikan dalam rangka terselenggarakannya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Secara rinci, tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Diharapkan melalui manajemen sarana pendidikan semua sarana pendidikan yang didapatkan oleh sekolah adalah sarana pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dengan dana yang efisien.
- b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana sekolah secara tepat dan efisien.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana sekolah sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua warga sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari manajemen sarana dan adalah supaya perencanaan, pengadaan, pemakaian, dan pemeliharaan sarana dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

e. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana Pendidikan

Agar tujuan-tujuan manajemen sarana sekolah tercapai sebagaimana diperhatikan dalam mengelola sarana pendidikan di sekolah, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Prinsip pencapaian tujuan

Pada dasarnya manajemen sarana sekolah dilakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam kondisi siap pakai setiap saat.

b. Prinsip Efisiensi

Kegiatan pengadaan sarana sekolah dilakukan dengan perencanaan yang hati-hati, sehingga memperoleh fasilitas yang baik dengan harga yang relatif murah, pemakaiannya dilakukan dengan sebaik-baiknya, serta dilengkapi dengan petunjuk teknik penggunaannya.

c. Prinsip administrative

Pengelolaan sarana pendidikan di sekolah hendaknya memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi, dan pedoman yang telah diberlakukan oleh pemerintah.

d. Prinsip kejelasan tanggung jawab

Pengelolaan sarana pendidikan di sekolah perlu adanya pengorganisasian (pembagian) kerja, serta semua tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat dideskripsikan dengan jelas.

e. Prinsip kekohesifan

Manajemen sarana pendidikan di sekolah hendaknya terealisasi dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak. Adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama yang baik antara personil yang satu dengan personil yang lainnya.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen sarana pendidikan di sekolah harus diperhatikan, agar tujuan dari sarana dapat dicapai yang meliputi: tujuan, efisiensi, administrative, tanggung jawab, dan kekohesifan.

3. Manajemen Sarana Pendidikan di Sekolah

Sekolah merupakan lembaga public yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kepada publik, khususnya pelayanan untuk peserta didik yang menuntut pendidikan. Sekolah berfungsi sebagai tempat pembinaan dan pengembangan semua potensi individu terutama pengembangan potensi fisik, intelektual dan moral peserta didik.

Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang memperoleh status selalu dalam ikatannya dengan sekolah. Sedangkan guru adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat sebagai pengajar peserta didik.

Selain guru dan peserta didik, sarana juga merupakan salah satu factor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Tanpa itu semua pendidikan tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga sarana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

¹⁶ *Ibid*, h. 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana tidak akan berjalan tanpa adanya manajemen yang baik. Manajemen sarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik guru maupun peserta didik untuk berada di lingkungan sekolah.

Adapun pelaksanaan manajemen sarana pendidikan di sekolah pada dasarnya meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan.

1) Perencanaan

Suatu kegiatan manajemen yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang matang dan baik. Perencanaan dilakukan demi menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

Perencanaan sarana pendidikan adalah sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Keefektifan suatu perencanaan sarana sekolah dapat dinilai atau dilihat dari seberapa jauh pengadaannya itu dapat memenuhi kebutuhan sarana sekolah dalam periode tertentu.

Perencanaan sarana sekolah harus memenuhi prinsip-prinsip:

- a. Perencanaan sarana sekolah harus betul-betul merupakan proses intelektual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perencanaan didasarkan pada analisis kebutuhan.
- c. Perencanaan sarana sekolah harus realistis sesuai dengan kenyataan anggaran.
- d. Visualisasi hasil perencanaan sarana sekolah harus jelas dan rinci, baik jumlah, jenis, merek, dan harganya.¹⁷

Gunawan mengutip dari R. Freedman yang mengartikan rencana/ perencanaan sebagai pengetrapan secara sistematis daripada pengetahuan yang tepat guna untuk mengontrol dan menentukan arah kecenderungan perubahan, menuju kepada tujuan yang telah ditetapkan.

Dari definisi tersebut tersirat dua fungsi pokok dari perencanaan, yaitu:

- a. Suatu rencana/perencanaan dapat digunakan untuk mengontrol setiap langkah kegiatan pekerjaan.
- b. Bila terpaksa terjadi hambatan/kendala, demi tetap tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, maka rencana/perencanaan dapat digunakan untuk memberi arah perubahan seperlunya.¹⁸

¹⁷ Ibrahim Bafadal, *op. cit.*, h. 27

¹⁸ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan sarana dilaksanakan untuk memudahkan kegiatan pengadaan barang sesuai dengan anggaran yang tersedia di sekolah.

2) Pengadaan

Pengadaan sarana pendidikan pada dasarnya merupakan usaha merealisasikan rencana pengadaan sarana yang telah disusun sebelumnya. Setiap usaha untuk mengadakan sarana tidak dapat dilakukan sendiri oleh kepala sekolah atau bendahara. Usaha pengadaan harus dilakukan bersama akan memungkinkan pelaksanaannya lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengadaan merupakan segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang/benda/jasa bagi keperluan pelaksana tugas.¹⁹

Dalam pengadaan sarana perlu diperhatikan segi kualitas dan kuantitas, juga diperhatikan prosedur atas dasar hukum yang berlaku, sehingga sarana yang sudah ada tidak menimbulkan masalah di kemudian hari.

Untuk mengadakan perencanaan kebutuhan alat pelajaran dilalui tahap-tahap tertentu:

- 1) Mengadakan analisis terhadap materi pelajaran mana yang membutuhkan alat atau media dalam penyampaiannya. Dari

¹⁹ *Ibid*, h. 135

analisis materi ini dapat didaftar alat-alat/media apa yang dibutuhkan. Ini dilakukan oleh guru-guru bidang studi.

2) Apabila kebutuhan yang diajukan oleh guru-guru ternyata melampaui kemampuan daya beli atau daya pembuatan, maka harus diadakan seleksi menurut skala prioritas terhadap alat-alat yang mendesak pengadaannya. Kebutuhan lain dapat dipenuhi pada kesempatan lain.

3) Mengadakan inventarisasi terhadap alat atau media yang telah ada. Alat yang sudah ada ini perlu dilihat kembali, lalu mengadakan re-inventarisasi. Alat yang perlu diperbaiki atau diubah disendirikan untuk diserahkan kepada orang yang dapat memperbaiki.

4) Mengadakan seleksi terhadap alat pelajaran/media yang masih dapat dimanfaatkan, baik dengan reparasi atau modifikasi maupun tidak.

5) Mencari dana (bila belum ada). Kegiatan dalam tahap ini adalah mengadakan tentang perencanaan bagaimana caranya memperoleh dana, baik dari dana rutin maupun non rutin. Jika suatu sekolah sudah mengajukan usul kepada pemerintah dan skanya sudah keluar, maka prosedur ini tinggal menyelesaikan pengadaan macam alat/media yang dibutuhkan sesuai dengan besarnya pembiayaan yang disetujui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Menunjuk seseorang untuk melaksanakan pengadaan alat. Penunjukan sebaiknya mengingat beberapa hal: keahlian, kelincahan, berkomunikasi, kejujuran dan tidak hanya seorang.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengadaan sarana sekolah sebelumnya harus dilaksanakan analisis kebutuhan, analisis anggaran, dan penyeleksian sarana. Pengadaan sarana merupakan upaya untuk merealisasikan rencana kebutuhan barang yang telah direncanakan sebelumnya.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk pengadaan barang atau peralatan, antara lain:

a. Pembelian

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan/perengkapan pendidikan, pengelola dapat memenuhinya dengan jalan membeli peralatan di pabrik, toko maupun dengan cara memesan.

b. Menerbitkan sendiri

Pengelola dapat menerbitkan buku dengan cara menyusun dan mengedit naskah, mendesain dan menata letak, memilih format buku, serta menyediakan salinan buku.

c. Hadiah atau sumbangan

Pengelola dapat memenuhi kebutuhan/perengkapan pendidikan dengan cara mencari sumbangan dari perorangan

²⁰ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 275-276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun organisasi, badan-badan atau lembaga-lembaga tertentu.

d. Tukar menukar

Pengelola perlengkapan dapat mengadakan kerjasama dengan pihak pengelola perlengkapan lembaga lainnya, dalam rangka untuk saling tukar menukar barang yang sekiranya barang tersebut telah melebihi kebutuhan.²¹

e. Meminjam

Jika barang atau peralatan yang dimiliki seseorang sudah tidak dibutuhkan lagi, akan tetapi sekolah membutuhkannya. Namun, seseorang tersebut tidak mau memberikannya maka jalan tengahnya pengelola sarana sekolah tidak memintanya tetapi hanya meminjamnya dalam jangka waktu tertentu.²²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengadaan barang atau peralatan sekolah dapat dilakukan beberapa cara yaitu: pembelian, menerbitkan sendiri, hadiah, tukar menukar, dan meminjam.

3) Inventarisasi

Salah satu aktivitas dalam pengelolaan sarana pendidikan di sekolah adalah mencatat semua sarana yang dimiliki sekolah. Lazimnya, kegiatan pencatatan semua sarana disebut dengan istilah inventarisasi sarana pendidikan. Kegiatan tersebut merupakan suatu

²¹ Gunawan, *op. cit.*, h. 141

²² Ibrahim Bafadal, *op. cit.*, h. 35

proses yang berkelanjutan. Secara definitif, inventarisasi adalah pencatatan dan penyusunan daftar barang milik negara secara sistematis, tertib, dan teratur berdasarkan ketentuan-ketentuan atau pedoman-pedoman yang berlaku.²³

Adapun kegiatan inventarisasi meliputi dua hal, yaitu pencatatan perlengkapan, pembuatan kode barang dan pelaporan barang.

a. Pencatatan perlengkapan

Tugas dari pengelola mencatat semua perlengkapan yang ada dalam buku inventaris baik itu barang yang bersifat inventaris maupun non inventaris. Barang inventaris, seperti meja, bangku, papan tulis dan sebagainya. Sedangkan barang non inventaris, seperti barang-barang yang habis dipakai: kapur tulis, karbon, kertas dan sebagainya.

b. Pembuatan kode barang

Kode barang merupakan sebuah tanda yang menunjukkan kepemilikan barang. Dan tujuannya untuk memudahkan semua pihak dalam mengenal kembali semua perlengkapan, baik dilihat dari segi kepemilikan, penanggung jawab, maupun jenis dan golongannya.

c. Pelaporan barang

Semua perlengkapan pendidikan di sekolah atau barang inventaris sekolah harus dilaporkan, termasuk perlengkapan

²³ *Ibid*, h. 55

baru kepada pemerintah, yaitu departemennya. Sekolah swasta wajib melaporkannya kepada yayasannya.

Dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan inventaris sarana pendidikan di sekolah diharapkan dapat tercipta administrasi barang, penghematan uang, dan memperoleh pemeliharaan dan pengawasan.

4) Penyimpanan

Ada beberapa prinsip manajemen penyimpanan peralatan dan perlengkapan pengajaran sekolah:

- a. Semua alat-alat dan perlengkapan harus disimpan di tempat-tempat yang bebas dari faktor-faktor perusak seperti: panas, lembap, lapuk, dan serangga.
- b. Harus mudah dikerjakan baik untuk menyimpan maupun yang keluar alat.
- c. Mudah didapat bila sewaktu-waktu diperlukan.
- d. Semua penyimpanan harus diadministrasikan menurut ketentuan bahwa persediaan lama harus lebih dulu dipergunakan.
- e. Harus diadakan inventarisasi secara berkala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Tanggung jawab untuk pelaksanaan yang tepat dan tiap-tiap penyimpanan harus dirumuskan secara terperinci dan dipahami dengan jelas oleh semua pihak yang berkepentingan.²⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peralatan dan perlengkapan yang ada di lembaga pendidikan/sekolah harus disimpan dengan baik dan penuh tanggung jawab sehingga sewaktu-waktu diperlukan dalam keadaan baik dan siap digunakan.

5) Penataan

Sarana merupakan sumber utama yang memerlukan peralatan sehingga fungsional, aman dan atraktif untuk keperluan proses pembelajaran di sekolah. Secara fisik sarana harus menjamin adanya kondisi higienik dan secara psikologis dapat menimbulkan minat belajar. Hampir dari separuh waktunya peserta didik belajar dan bermain di sekolah. Karena itu lingkungan sekolah (sarana) harus aman, sehat dan menimbulkan persepsi positif bagi peserta didik.²⁵

Dalam hal ini guru sangat berkepentingan untuk memperlihatkan unjuk kerjanya dan menjadikan lingkungan sekolah (sarana) sebagai asset dalam proses pembelajaran. Beberapa petunjuk teknis dalam menata sarana pendidikan:

²⁴ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 52-53

²⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), h. 127-128

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tata ruang dan bangunan sekolah

Dalam menata ruang yang dibangun bagi suatu lembaga pendidikan/sekolah, hendaknya dipertimbangkan hubungan antara satu ruang dengan ruang lainnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam penataan tata ruang dan bangunan sekolah antara lain:

- a. Ruang kegiatan belajar ditempatkan di bagian yang paling terang, tetapi tidak silau dan jauh dari gangguan/sumber kebisingan atau keributan, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tidak terganggu oleh sinar dan kebisingan.
- b. Ruang keterampilan/praktek yang dapat merupakan sumber kebisingan ditempatkan jauh dari ruang belajar.
- c. Ruang laboratorium ditempatkan terpisah, namun mudah dan cepat terjangkau.

2. Penataan perabot sekolah

Tata perabot sekolah mencakup pengaturan barang-barang yang dipergunakan oleh sekolah, sehingga menimbulkan kesan dan kontribusi yang baik pada kegiatan pendidikan. Hal yang harus diperhatikan dalam pengaturan perabot sekolah, antara lain:

- a. Perbandingan antara luas lantai dan ukuran perabot yang akan dipakai dalam ruangan tersebut.
- b. Kelonggaran jarak dan dinding kiri-kanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jarak satu perabot dengan perabot lainnya.
 - d. Jarak deret perabot (meja-kursi) terdepan dengan papan tulis.
 - e. Jarak deret perabot (meja-kursi) paling belakang dengan tembok batas.
 - f. Arah menghadapnya perabot.
 - g. Kesesuaian dan keseimbangan.
3. Penataan perlengkapan sekolah
- Penataan perlengkapan sekolah mencakup pengaturan perlengkapan di ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, dan kelas, ruang BP, ruang perpustakaan, dan sebagainya. Ruang-ruang tersebut perlengkapannya perlu ditata sedemikian rupa sehingga menimbulkan perasaan senang dan betah pada penyelenggara pendidikan dan guru. Misalnya pada ruang kelas perlengkapan perabot, juga dilengkapi dengan hiasan yang bersifat mendidik, organisasi kelas, tata tertib, papan absensi dan sebagainya.
- Pada ruang guru, selain perlengkapan guru, juga perlu dilengkapi papan pengumuman, jadwal pelajaran, kalender akademik, organisasi sekolah, daftar pembagian tugas guru, dan sebagainya. Semua perlengkapan tersebut penataannya harus rapi sehingga bisa dibaca atau dilihat dengan mudah,



kesannya indah, harmonis serta menimbulkan kesan yang baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penataan lingkungan dalam lembaga pendidikan harus rapi, indah, bersih, anggun dan asri. Sehingga menjadikan peserta didik, guru dan penyelenggara pendidikan merasa betah di lembaga pendidikan tersebut

6) Penggunaan

Ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan sarana pendidikan, yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektivitas berarti semua penggunaan harus ditunjukkan semata-mata untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun, prinsip efisiensi adalah penggunaan semua sarana pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua sarana yang ada tidak mudah habis, rusak, dan hilang.

7) Pemeliharaan/Perawatan

Program pemeliharaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan, dan menetapkan biaya efektif pemeliharaan sarana sekolah, melestarikan kerapian dan keindahan, serta menghindarkan dari kehilangan atau setidaknya meminimalkan kehilangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program pemeliharaan/perawatan ini dapat ditempuh melalui langkah-langkah berikut ini:

- a. Membentuk tim pelaksana perawatan di sekolah.
- b. Membuat daftar sarana, termasuk seluruh perawatan yang ada di sekolah.
- c. Menyiapkan jadwal tahunan kegiatan perawatan untuk setiap perawatan dan fasilitas sekolah.
- d. Menyiapkan lembar evaluasi untuk menilai hasil kerja perawatan pada masing-masing bagian di sekolah.
- e. Memberi penghargaan bagi mereka yang berhasil meningkatkan kinerja peralatan sekolah dalam rangka meningkatkan kesadaran dalam merawat sarana sekolah.²⁶

Kegiatan pemeliharaan/perawatan dilakukan agar setiap sarana pendidikan di sekolah siap pakai dalam proses pembelajaran.

8) Penghapusan

Penghapusan adalah kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga dari daftar inventaris berdasarkan peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Adapun tujuan dari penghapusan barang yaitu: mencegah atau membatasi kerugian terhadap barang yang memerlukan dana besar dalam pemeliharaannya, mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamanan perlengkapan

²⁶ Mujamil Qomar, *op. cit.*, h. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak berguna lagi, membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan, serta meringankan beban inventarisasi.

Barang-barang yang dapat dihapuskan dari daftar inventaris harus memenuhi salah satu atau lebih syarat-syarat berikut ini:

- a. Dalam keadaan rusak berat, yang tidak mungkin diperbaiki lagi.
- b. Perbaikan akan menelan biaya besar.
- c. Secara teknis dan ekonomis kegunaan tidak seimbang dengan biaya pemeliharaan.
- d. Tidak sesuai dengan kebutuhan sekarang.
- e. Barang kelebihan, jika disimpan dalam jangka yang lama akan rusak.
- f. Ada penurunan efektivitas kerja.
- g. Dicuri, terbakar atau musnah akibat bencana alam.²⁷

Penghapusan atau penyingkiran barang dapat melalui tahap-tahap berikut ini:

- a. Pemilihan barang yang dilakukan tiap tahun bersamaan dengan waktu memperkirakan kebutuhan.
- b. Memperhitungkan faktor-faktor penghapusan ditinjau dari segi nilai uang.
- c. Membuat perencanaan.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 281-282



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membuat surat pemberitahuan terhadap barang-barang yang akan dihapus.
- e. Mengadakan lelang, hibah, membakar dan sebagainya.
- f. Disaksikan oleh atasan.
- g. Membuat berita acara tentang pelaksanaan penghapusan.

Dapat disimpulkan, dengan adanya penghapusan sarana pendidikan di sekolah akan mengurangi; biaya pemeliharaan/perawatan, meringankan beban kerja inventaris dan membebaskan tanggung jawab sekolah terhadap sarana tersebut. Tindak lanjut dari penghapusan sarana bisa dilelang, hibah, dibakar, dimanfaatkan untuk kepentingan dinas/social atau dirumahkan dan sebagainya.

4. Mutu Pembelajaran

Mutu adalah kualitas²⁸, pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Kualitas lebih mengarah pada sesuatu yang baik. Pembelajaran adalah upaya membelajarkan peserta didik²⁹. Jadi, mutu pembelajaran kualitas hasil belajar mengajar yang selama ini telah dilakukan agar lebih guna mencapai tujuan pembelajaran.

Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan, maka perbaikan pengajaran diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran. Dalam hal ini bagaimana peran strategi pembelajaran

²⁸ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), h. 505

²⁹ Ngainun Naim dan Achmad Patoni, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 66



yang dikembangkan di sekolah menghasilkan luaran pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan³⁰.

Jadi dapat disimpulkan, dalam proses pengelolaan pembelajaran guru dapat menerapkan strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Dalam peningkatan mutu pembelajaran, maka ada beberapa komponen yang mempengaruhi pembelajaran. Komponen-komponen tersebut, adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik, meliputi lingkungan/lingkungan sosial ekonomi, budaya dan geografis, intelegensi, kepribadian, bakat dan minat.
- b. Guru, meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, beban mengajar, kondisi ekonomi, motivasi kerja, komitmen terhadap tugas, disiplin dan kreatif.
- c. Kurikulum.
- d. Sarana pendidikan, meliputi alat peraga/alat praktik, laboratorium, perpustakaan, ruang keterampilan, ruang Bimbingan Konseling, ruang UKS dan ruang serba guna.
- e. Pengelolaan sekolah, meliputi pengelolaan kelas, pengelolaan guru, pengelolaan siswa, sarana, peningkatan tata tertib/disiplin, dan kepemimpinan.

³⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pengelolaan proses pembelajaran, meliputi penampilan guru, penguasaan materi/kurikulum, penggunaan metode/strategi pembelajaran, dan pemanfaatan fasilitas pembelajaran.
- g. Pengelolaan dana, meliputi perencanaan anggaran (RAPBS), sumber dana, penggunaan dana, laporan dan pengawasan.
- h. Monitoring dan evaluasi, meliputi Kepala Sekolah sebagai supervisor di sekolahnya, pengawas sekolah, dan komite sekolah sebagai supervisor.
- i. Komitmen, meliputi hubungan sekolah dengan instansi pemerintah, hubungan dengan dunia usaha dan tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya³¹.

Jadi dapat disimpulkan, untuk meningkatkan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, antara lain adalah guru, peserta didik, pembina sekolah, sarana dan proses pembelajaran.

Upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran salah satunya memanfaatkan media pendidikan baik media visual, audio, maupun media audio-visual. Dengan penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, dalam hal ini:

1. Menimbulkan kegairahan belajar

³¹ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2009), h. 165-166



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. memungkinkan interaksi yang lebih langsung
3. Memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan mintanya³²

Disimpulkan, bahwa salah satu komponen pendidikan yaitu sarana pendidikan yang didalamnya termasuk media pendidikan jika dikelola dengan baik akan meningkatkan mutu pembelajaran.

5. Kendala dan Solusi Manajemen Sarana

Hambatan-hambatan dalam proses manajemen sarana, diantaranya:

- a. Keterbatasan sumber daya manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam proses manajemen sarana. Dengan adanya tim khusus manajemen sarana dapat membantu manajemen sarana berjalan lebih efektif.

- b. Rendahnya kesadaran guru untuk terlibat dalam manajemen khususnya dalam perawatan

Selain adanya petugas khusus yang bertugas untuk mengatur dan mengelola sarana sekolah, perlu kesadaran juga dari pihak-pihak lain dalam memajemen sarana tersebut. Salah satunya yaitu pentingnya kesadaran guru dalam membantu proses manajemen sarana itu khususnya dalam merawat sarana sekolah.³³

³² Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2005), h. 28

³³ Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), cet. VII, h. 123

Selain ketiga hambatan tersebut di atas, rendahnya kesadaran para peserta didik untuk menjaga fasilitas-fasilitas sekolah dan tidak adanya tindakan tegas kepada para pelanggar yang merusak fasilitas-fasilitas sekolah juga menjadi penghambat manajemen sarana. Hambatan terdapat pada sarana yaitu rusaknya fasilitas seperti kursi dan meja yang patah, kipas angin yang rusak, WC kurang bersih serta dinding yang dicoret-coret. Selain itu terdapat juga sampah bekas makanan dan minuman di lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang menjaga kebersihan dan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah.

Dalam menghadapi permasalahan dan hambatan-hambatan dalam manajemen sarana diperlukan solusi agar manajemen sarana dapat tetap berjalan dengan efektif dan baik. Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut diantaranya yaitu:

- a. Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya manusia, pemimpin suatu lembaga pendidikan dapat mengeluarkan kebijakan agar setiap orang yang berada di dalam lembaga pendidikan tersebut mempunyai kewajiban untuk menjaga dan merawat sarana pendidikan, baik itu pemimpin lembaga pendidikan tersebut, pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik. Sebagai penggerak pendidikan harus mempuntai niat dalam memenuhi sebuah sarana yang baik demi pendidikan yang baik pula untuk generasi selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pendidik harus lebih kreatif dalam mencari alternative lain untuk tetap melakukan pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan tanpa adanya sarana yang lengkap seperti dengan mengubah metode pembelajarannya.³⁴

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitan yang sudah pernah dibuat seseorang sebelumnya dan sudah dianggap relevan. Dalam penelitian relevan memiliki keterkaitan, seperti judul, topik, pokok masalah penelitian yang sama dengan yang kita lakukan. Dari penelitian-penelitian yang terdahulu peneliti dapat memperoleh gambaran dan perbandingan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1. Penulisan skripsi yang berjudul "Studi Tentang Pelaksanaan Manajemen Operatif Pendidikan di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang" disusun oleh Edi Hartono. Membahas bagaimana pelaksanaan manajemen operatif pendidikan di Lembaga Pendidikan Ma'arif Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang, yang meliputi bidang tata usaha, bidang sarana prasarana, bidang keuangan, bidang kepegawaian, dan bidang hubungan masyarakat.
2. Penulisan skripsi yang berjudul "Studi Tentang Manajemen Personalia Sekolah di SMA Unggulan Pon-Pes Nurul Islami Mijen Semarang" disusun oleh Istiqomah. Membahas bagaimana implementasi manajemen personalia di SMA Unggulan Pondok Pesantren Nurul

³⁴ Arikunto S, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1993), cet. II, h. 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Mijen Semarang, meliputi: perencanaan, pengadaan, pembinaan dan pengembangan, penilaian, promosi dan mutasi, kompensasi dan pemberhentian personalia sekolah.

3. Penulisan skripsi yang berjudul "Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Pematang" disusun oleh Haryati. Membahas tentang manajemen yang digunakan Pondok Pesantren Salafiyah dalam mengelola pendidikannya yang meliputi: aspek perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan serta fasilitas Pondok Pesantren Salafiyah Pematang.

Berdasarkan pada kajian pustaka di atas, memang ada sedikit kesamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yakni berkaitan dengan sarana. Akan tetapi tidak ada satupun dari kajian pustaka yang sebelumnya yang membahas tentang optimalisasi manajemen sarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang, oleh karena itu penulis optimis melaksanakan penelitian ini sebab belum ada penelitian yang berkenaan dengan manajemen sarana di tempat tersebut sebelumnya.

C. Konsep Operasional

Agar suatu lembaga sekolah dapat mencapai tujuannya dengan baik, maka sekolah harus menyelenggarakan manajemen sekolah dengan baik pula. Sekolah perlu melaksanakan manajemen sarana, dikarenakan setiap kegiatan

operasional sekolah dalam kesehariannya pasti akan dihadapkan dengan sarana yang nantinya menjadi penunjang proses pembelajaran. Jika manajemen sarana telah berjalan dengan baik maka sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian terkait Optimalisasi Manajemen Sarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang, maka berikut poin-poin penting mengenai siklus hidup sarana:

1. Perencanaan sarana, yaitu siklus pertama dalam sarana, fase ini adalah membuat perencanaan baik jangka panjang, menengah, dan pendek mengenai hal-hal yang akan direncanakan dalam sebuah organisasi. Proses perencanaan sarana pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi, atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Tujuan diadakannya perencanaan sarana pendidikan adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya.
2. Pengadaan sarana, merupakan proses usaha merealisasikan rencana pengadaan sarana yang telah disusun sebelumnya serta menyediakan semua keperluan barang/benda/jasa bagi keperluan pelaksana tugas. Pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan sarana dapat berkaiatan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Inventarisasi sarana, yaitu dengan proses pencatatan atau penyusunan data semua sarana atau perlengkapan yang dimiliki sekolah.
4. Penyimpanan sarana, meliputi: semua alat dan perlengkapan harus disimpan di tempat yang baik, mudah ditemukan, mudah dikerjakan, dan menggunakan peresediaan lama terlebih dahulu.
5. Penataan sarana, sumber utama yang memerlukan peralatan aman dan atraktif untuk keperluan proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan sekolah (sarana) harus aman, sehat dan menimbulkan persepsi positif bagi peserta didik.
6. Penggunaan sarana, penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan sarana di sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Namun, kepala sekolah dapat melimpahkan pekerjaannya kepada wakil kepala sekolah, penggunaan sarana meliputi: semua penggunaan untuk memperlancar tujuan pendidikan sekolah dan penggunaan sarana harus hemat dan hati-hati.
7. Pemeliharaan sarana, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan, dan menetapkan biaya efektif pemeliharaan sarana sekolah, melestarikan kerapian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keindahan, serta menghindarkan dari kehilangan atau setidaknya meminimalkan kehilangan.

8. Penghapusan sarana, adalah kegiatan meniadakan sarana yang sudah tidak digunakan. Penghapusan sarana merupakan kegiatan pembebasan sarana dari pertanggung jawaban yang berlaku dengan alasan dapat dipertanggung jawabkan.³⁵

Poin di atas merupakan ruang lingkup sarana, dimana kegiatan sarana tersebut berlangsung di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ruji Media, 2012), h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau social dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.³⁶

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Jadi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang yang beralamat di Jl. Bangkinang - Lipat Kain Km. 07 Desa Ridan Permai, Bangkinang Kota, Riau. Alasannya karena permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini dan waktu penelitian ini dimulai setelah proposal diseminarkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang, Kepala Tenaga Administrasi Sarana

³⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.1 (2021), 33-54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Prasarana Sekolah, Kepala Laboran, guru serta siswa/i di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islma Terpadu Bangkinang. Objek penelitian ini adalah Optimalisasi Manajemen Sarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islma Terpadu Bangkinang.

D. Informan Penelitian

Penelitian ini menggunakan informan Kepala Sekolah Menengah pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang, Kepala Tenaga Administrasi Sarana dan Prasarana, Kepala Laboran, guru serta siswa/i di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islma Terpadu Bangkinang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indra. Metode ini digunakan langsung untuk mengamati benda-benda yang menjadi sasaran objek penelitian seperti (media, gedung, laboratorium, dll). Melalui pengamatan atau observasi peneliti juga dapat mengamati hubungan manusia serta kegiatan yang dilakukan.³⁷

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cetakan Ke-20*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung sarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode interview atau wawancara yaitu sebagai suatu proses Tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat wajah yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telingnya sendiri.³⁸

Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Kepala sarana dan prasarana, Kepala Laboran serta guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis.³⁹

Penulis menggunakan metode ini dengan cara menyelidiki dokumen/buku, dokumen di bulletin/majalah, catatan harian yang dapat memberikan keterangan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan atau arsip yang berkaitan

³⁸ *Ibid.*, h. 145

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Cetakan Ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 329



dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan lainnya sehingga mudah difahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini berpedoman pada penjelasan Miles dan Huberman, yang meliputi 4 kegiatan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yakni dengan penulis berkunjung ke Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang dan menetap di sana lebih kurang sepekan, berdiskusi dengan kepala sekolah, kepala administrasi sarana dan prasarana, kepala laboran, guru dan siswa/I di sekolah tersebut, dan mengumpulkan informasi serta bukti terkait penelitian yang penulis lakukan.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum data, memilih hal pokok dan penting dari data dan mengurangi yang tidak diperlukan. Jadi, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Proses ini di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapatkan dari catatan serta rekaman hasil wawancara yang penulis lakukan dengan narasumber guna memilih inti-inti dari permasalahan yang diteliti.

3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti secara keseluruhan gambaran dari penelitian guna memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam bentuk uraian singkat, dengan teks yang bersifat naratif. Dengan cara merangkai kata atau kalimat yang tadinya tidak baku menjadi baku, serta agar memudahkan pembaca untuk memahami penjelasan yang dipaparkan.

4. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan yang akan disampaikan penulis merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah penulis sajikan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen sarana, optimalisasi manajemen sarana terhadap mutu pembelajaran serta factor pendukung dan penghambat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.⁴⁰

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan berikut:

1. Triangulasi Sumber

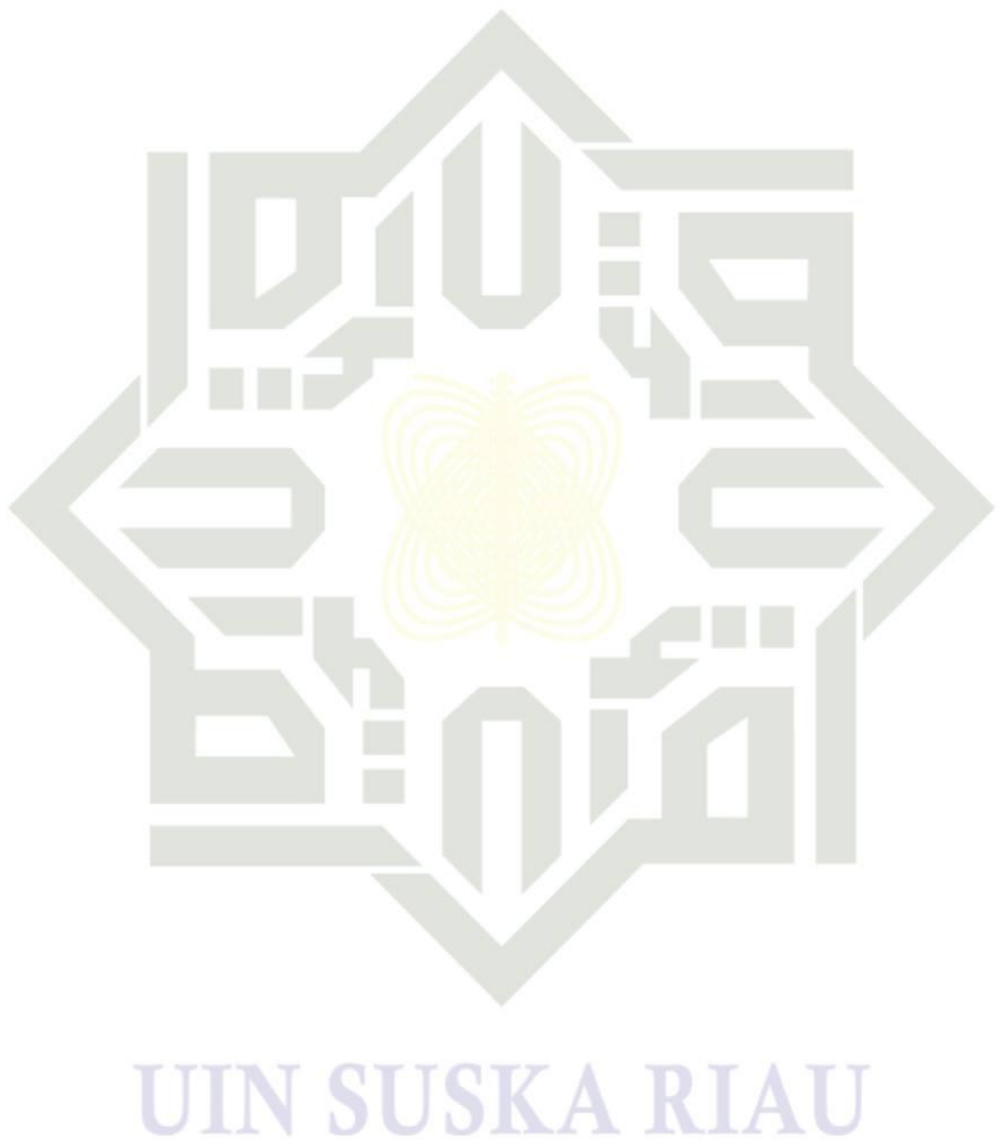
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepala tata usaha sarana dan prasarana dan pegawai tentang manajemen sarana dan prasarana, semua jawaban yang peneliti peroleh dari beberapa sumber di atas sama. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (memberi check) dengan empat sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, alalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

⁴⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 76

sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Optimalisasi Manajemen Sarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen sarana yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang meliputi: perencanaan, Perencanaan dibuat seideal mungkin sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Akan tetapi, pelaksanaannya tergantung oleh dana yang tersedia di Yayasan; pengadaan, Proses pengadaan di bawah 1 juta langsung dapat didanai oleh unit, sedangkan di atas 1 juta dibiayai langsung oleh yayasan. Untuk perbaikan/pemeliharaan yang sifatnya ringan seperti meja-kursi dan lain-lain, dapat langsung dibiayai oleh bagian rumah tangga dan yang sifatnya berat seperti AC, Komputer, LCD dan lain-lain langsung ditangani oleh Manajer Operasional Yayasan; inventarisasi, Barang-barang di dalam kelas dicatat dengan DIK (Daftar Inventaris Kelas) seperti meja, kursi, LCD proyektor, komputer, dan semua barang yang ada di kelas. Adapun untuk barang yang tidak bergerak maupun bergerak semua dicatat dalam buku inventaris; penyimpanan, Penyimpanan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan tempatnya masing-masing, untuk



ATK disimpan dialmari/tempatnya, begitu juga dengan yang lainnya. Penyimpan peralatan-peralatan untuk Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang semua itu dibawah kontrol kabid administrasi sedangkan peralatan-peralatan yayasan di bawah kabag rumah tangga; penataan, Penataan barang disertai kartu barang dan kode inventaris, penataan barang juga dilengkapi dengan daftar/list barang per almari/rak/loker/gudang simpan. Dalam penataan juga selalu dikontrol secara berkala, ini bertujuan untuk memudahkan apabila ada pergantian/*stock opname* barang/bahan; penggunaan, Mekanisme penggunaan barang/bahan, penanggung jawab dari pengeluaran/peminjaman barang adalah kabid administrasi dibantu oleh bagian rumah tangga/sarana dan prasarana yayasan, berkewajiban mensosialisasikan alur pengeluaran dan peminjaman barang kepada seluruh tenaga pendidikan dan kependidikan. Sosialisasi disertai pedoman/ petunjuk teknis tertulis yang memudahkan orang lain untuk mengingat dan melaksanakan sesuai alur yang tepat/alur pengeluaran/peminjaman barang. Kemudian selain sosialisasi dalam perencanaan penggunaan barang kabid administrasi berkewajiban menyediakan form-form pengeluaran/peminjaman; pemeliharaan, Untuk sarana seperti komputer, LCD, AC dan barang- barang yang lain juga terpelihara secara baik dan rutin. Adapun pemeliharaan yang bersifat berkala seperti pengontrolan dinding dan yang lainnya dilaksanakan dengan melihat kondisi setempat atau incidental; dan penghapusan,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekanismenya, masing-masing bagian memberikan daftar barang yang harus dihapuskan kepada kbid administrasi dengan menggunakan hasil *stock opname* fisik barang dan ditandai dengan warna merah pada barang yang dihapuskan, setelah itu kbid. administrasi merekap barang-barang yang akan dihapuskan dan diajukan kepada kepala sekolah untuk disetujui. Setelah disetujui kepala sekolah, kbid administrasi sekali lagi mengecek barang apakah sesuai dengan yang dilaporkan. Adapun pelaksanaan manajemen sarana di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang sudah berjalan dengan baik dan lancar meskipun ada sedikit hambatan.

2. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang tentu terdapat standar tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu: Kriteria tercapainya tujuan pembelajaran bisa digunakan pendidik untuk merefleksikan proses pembelajaran dan menganalisis tingkat penguasaan kompetensi peserta didik di kelas. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dapat membantu pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran dan tindak lanjut yang sesuai dengan kompetensi peserta didik. Adapun dampak adanya penerapan nilai standar KKM sebagai bentuk evaluasi pembelajaran diantaranya: Dampak positif, dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa/i. Sedangkan dampak negative, tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan yang sama dengan peserta didik yang lain. Sejatinya setiap siswa sejak lahirnya telah membawa bakat sendiri-sendiri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga pembelajaran akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan pembawaan siswa tetapi karena keterbatasan sarana dan tenaga. Tenaga guru yang menjadi salah satu kendala saat pembelajaran berlangsung. Kapasitas guru yang tidak dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa merupakan salah satu hambatan yang terjadi di sekolah. Dalam hal ini guru berupaya menyikapi dampak yang terjadi dengan adanya penerapan nilai standar KKM sebagai bentuk evaluasi pembelajaran, yaitu dengan cara memberikan motivasi dan memberikan model pembelajaran yang tidak membosankan bagi peserta didik merupakan upaya yang dilakukan oleh guru. Strategi yang diberikan dimaksudkan untuk menambah semangat siswa/I dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dari hal ini juga akan berdampak pada nilai yang akan didapatkan oleh siswa. Evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan berfungsi sebagai koreksi terhadap kesalahan maupun kekurangan program pembelajaran di SMPS IT Bangkinang.

3. Faktor pendukung, yaitu: a) Dengan pengadaan smart class akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan lebih memahami peserta didik serta menjadikan pembelajaran lebih menarik, b) Dengan adanya laboratorium computer, Bahasa, sains, kimia, biologi, dan fisika peserta didik langsung dapat mempraktekkan teori yang telah didapat di kelas, c) Dengan adanya kamera CCTV pembelajaran dan perilaku peserta didik dapat termonitor, d) Dengan adanya hotspot area mempermudah guru, peserta didik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempermudah informasi, terbaru yang berkaitan dengan pendidikan, e) Dengan adanya mesin fotocopy lebih mempermudah guru untuk menggandakan soal maupun materi yang tidak terdapat dalam buku pembelajaran, f) Dengan adanya perpustakaan yang dilengkapi media audio-visual, peserta didik lebih tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa, g) Dengan adanya koperasi kejujuran, peserta didik diajarkan untuk berlatih jujur dan menanamkan jiwa anti korupsi sejak dini, h) Dengan lengkapnya alat olahraga maupun praktikum mempermudah guru maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan praktik pembelajaran, i) Dengan pemeliharaan lingkungan sekolah setiap hari oleh petugas kebersihan serta seluruh warga sekolah, lingkungan kelas maupun luar kelas selalu bersih dan asri, j) Dengan pemeliharaan gedung yang dilakukan satu tahun sekali akan meminimalisir biaya perawatan, k) Dengan penataan perlengkapan kelas setiap hari oleh peserta didik, maka kondisi kelas selalu dalam keadaan baik, rapi serta terjaga. Faktor penghambatnya, yaitu: a) Dalam penggunaan sarana laboratorium, terkadang peserta didik tidak memperhatikan tata tertib di dalam laboratorium maupun instruksi dari guru sehingga alat yang ada di laboratorium mengalami kerusakan, b) Dalam peminjaman alat pembelajaran, seperti: laptop. Terkadang tidak tepat waktu dalam pengembaliannya, c) Penggunaan fasilitas sarana yang ada tidak dapat terkontrol secara penuh, dikarenakan penanggung jawab dari sarpras merangkap sebagai guru dan tidak selalu ada di tempat, d)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikarenakan laboratorium yang ada di Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Terpadu Bangkinang dalam penggunaannya masih bersama-sama dengan Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Terpadu Bangkinang, sehingga terkadang waktu penggunaannya berbenturan dan terbatas, e)

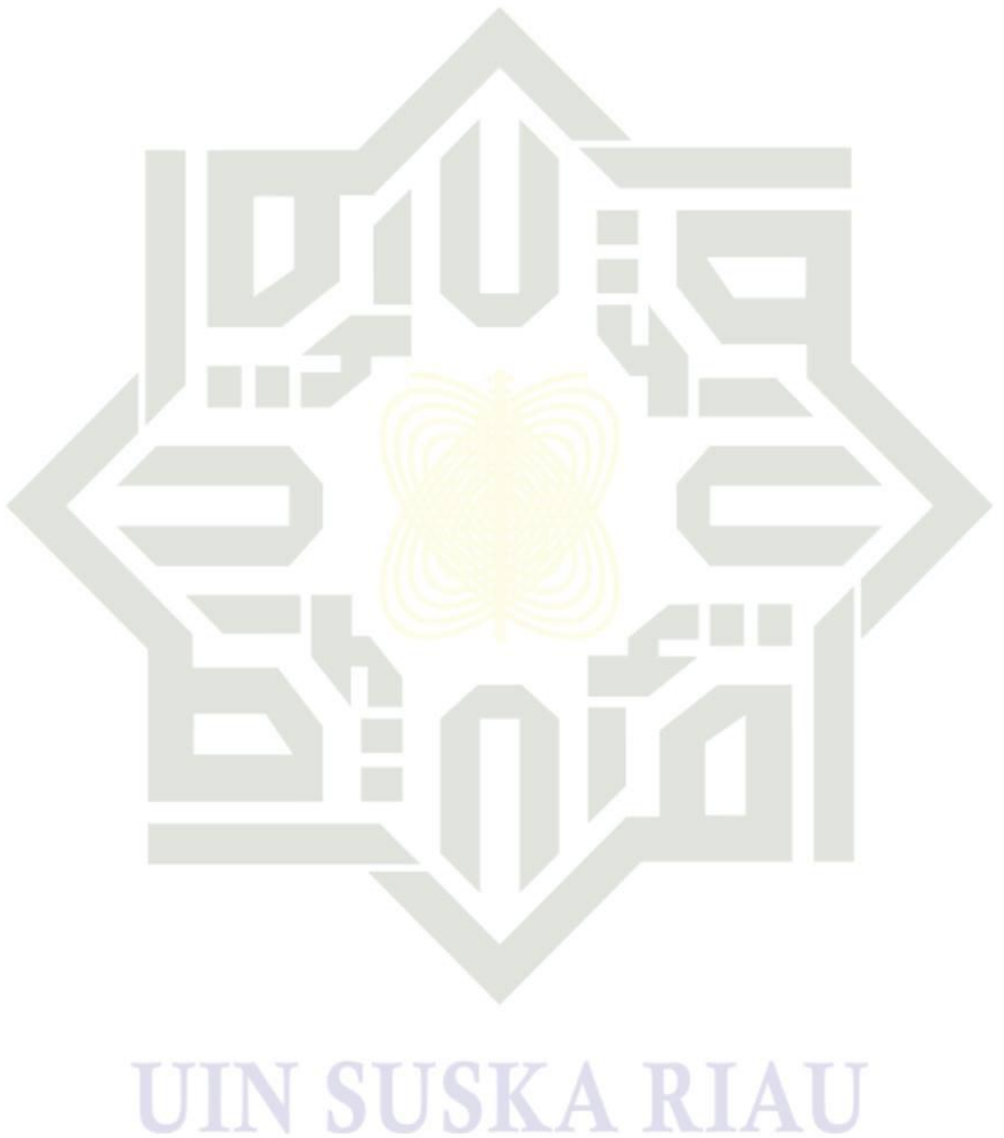
Dalam penggunaan mesin fotocopy guru, karyawan maupun peserta didik menggunakannya sendiri, sehingga kerusakan mesin fotocopy sering terjadi.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk penggunaan dan pemeliharaan sarana pendidikan, semua warga sekolah hendaknya memperhatikan peraturan dan petunjuk yang sudah tertera demi terciptanya kelancaran dalam proses pembelajaran.
2. Semua warga sekolah harus mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap sarana pendidikan yang ada di sekolah, sehingga sarana yang ada dapat terpelihara dengan baik dan meminimalisir kerusakan.
3. Demi terjadinya kelancaran dalam kegiatan, hendaknya lebih banyak dilakukan koordinasi terhadap pihak-pihak yang terkait, sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas.

4. Guru hendaknya harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai, dengan memanfaatkan media pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arkunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Arkunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Dira Press
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bukhori, Imam. 1994. *Shohih Bukhori*, Juz I. Bairut: Daar Al Kutub
- Daim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Daryanto. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Agama Republik Indonesia. 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra

Echols, John M. dan Hassan Shandily. 2005. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia

Fatah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Gunawan, Ary H. 1996. *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Hasibuan, H. Malayu S. P. 2007. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasibuan, Malayu S. P. 2003. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara

<http://grahacendikia.files.wordpress.com/2023/03/pengoptimalkan.pdf>

<https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/download/1611/1284/>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka

Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju

Kawawan, Dedy H. 2023. <http://PJJ-Vedca.depdiknas.go.id> pengawasan 8/materi/05 Administratsi (sarana dan prasarana) pdf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komarudin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kusmastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- Miles, Mathew B., A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru* (terj). Tjetjep Rohendi. Jakarta: UI Press
- Mochtar, EK. 1996. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bharata Karya Aksara
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nam, Ngainun dan Achmad Patoni. 2007. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nabuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazaruddin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: TERAS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paikanto, Pius A. dan M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005

Purwanto, Ngalim. 1995. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga

Rohiat. 2006. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama

Sagala, Syaiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta

Sarlito, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Saeh, Chairul. 2008. *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*. Yogyakarta: CV. Jaya Abadi

Sick, Henry L. 1999. *Principles of Management: a System apporch to the Management Process*. England: South-Western Publishing Company

Sobri. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Sudrajat, Akhmad. *Konsep Manajemen Sekolah*.

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2023/02/03/konsep-manajemen-sekolah/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugandi, Achmad, dkk. 2005. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT Unnes Press
- Supiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cetakan Ke-20*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Jakarta: Hikayat Publishing
- Surachmad, Winarno. 1998. *Metode Penelitian Ilmiah*. Bandung: Trasito
- Syukur, Fatah. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail
- Thoha, Chabib dan Abdul Mu'ti. 1998. *PBM – PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thoha, Habib. 1998. *PBM PAI di Sekolah (Eksistensi dan PBM PAI) cet I* Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Bekerjasama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tin Dosen Administrasi Pendidikan. 2003. *Pengelolaan Pendidikan*. Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
- Tin Penelitian BKN. *Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Pegawai Negeri Sipil*. <http://www.bkn.go.id>
- Undang-Undang Sisdiknas 2003. 2003. Jakarta: Sinar Grafika
- Utami, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyosumidjo. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Warsiata, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: GP Press
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nda
ata



Sta
enye



Syarif Kasim

- a. Pengumpulan karya untuk keperluan penilaian, penentuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kurikulum atau jurnal suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim

- a. r-erenguitapan riarnya unruk keberperguruan periuuikari, penenuari, peruiuisari karya miiari, periyusunan raporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Zainul Thoiba Rohani lahir di kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada tanggal 09 Februari 2000. Penulis lahir dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Vera Sugianti yang merupakan anak pertama dari lima bersaudara yakni Alm. Muhammad Abdul Aziz, Rahmah Annisa, Zakiyyah Al Rasyidah, dan Muhammad Husein Al Fatih.

Pada tahun 2005 penulis masuk Taman Kanak-kanak Bhayangkara Pekanbaru dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar pada tahun yang sama di SDN 121 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMPS IT Bangkinang dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah atas di SMAS IT Bangkinang dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur masuk undangan SPAN-PTKIN.

Pada tanggal 19 Januari 2024 penulis dinyatakan lulus dengan IPK 3.69 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan melalui Ujian Munaqasyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU